

I. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi Margono (2009:9).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Suyatna (1978:27) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidikinya.

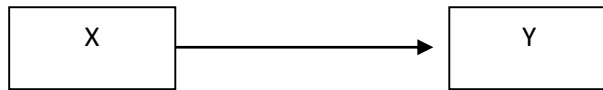
Sumadi Suryabrata.(2002:18), mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan untuk mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum Menurut Sutrisno Hadi (1978:3), metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan menggunakan angket (kuesioner). Penelitian bertujuan untuk meneliti dan mendapatkan informasi dari suatu gejala tertentu dan berusaha memberi gambaran tentang seberapa pentingnya sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani

terhadap hasil belajar di SMP Negeri Kecamatan Gunung Sugih.

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka rancangan kegiatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam skema berikut.



Keterangan :

X : Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Y : Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

C. Kerangka Pikir

Sarana dan prasarana olahraga merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Gunung Sugih memegang peranan yang penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga dan meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani, dan sebagai alat bantu dalam mencapai proses pembelajaran yang efektif. Tanpa ada sarana dan prasarana, olahraga tidak akan berjalan dengan baik, bahkan proses pembinaan dapat terhenti sama sekali. Mengingat begitu pentingnya sarana dan prasarana olahraga bagi

siswa, adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani.

Sehubungan dengan itu dalam penelitian ini akan diteliti mengenai study analisis tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Gunung Sugih.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi.

Menurut Masri Singarimbun (1987:25), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa SMP Negeri di kecamatan Gunung Sugih, yang berjumlah 478 orang.

2. Sampel Penelitian.

Sugiyono (2007:81), mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *random sampling* karena untuk mempermudah dalam pengambilan data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 109 orang atau 23%. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel.

E. Instrument Penelitian

Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2009:134). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket atau kuiseoner.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002:160). Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunanya, oleh karena itu sebelum pembuatan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen setelah itu dijabarkan ke dalam pertanyaan dan diuji cobakan. Validitas angket ditentukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Hubungan Variabel X dan Y

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

N : Jumlah responden (Sutrisno Hadi 1989: 318)

2. Uji reliabilitas

Didalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengukur data yaitu, uji reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (1982:151), menyatakan bahwa untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpulan data maka akan digunakan uji coba angket, realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas suatu alat dapat diukur dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien Reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil genap

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

(Manase Malo 1985: 1399)

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136), instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut.

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di berikan orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna tujuannya adalah untuk mencari sesuatu informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan respon tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.

c. Observasi

Observasi pengamatan yang di lakukan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu bagian statistik mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistik, pembuatan diagram atau gambar mengenai suatu hal.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik.

Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut.

—————→	A. Sangat positif
Mean+1,5 SD	
—————→	B. Positif
Mean+0,5 SD	
—————→	C. Cukup Positif
Mean – 0,5 SD	
—————→	D. Kurang Positif
Mean – 1,5 SD	
—————→	E. Sangat kurang Positif

Kemudian data yang diperoleh digambarkan secara jelas dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Menurut Anas Sudijono (2003: 40) analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan presentase, formula yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek